

HARI BHAYANGKARA DI TEMANGGUNG Digelar Doa Lintas Agama



KR-Dok Polres Temanggung

Doa lintas agama di Mapolres Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung menggelar doa lintas agama untuk memperingati Hari Bhayangkara ke-77 Tahun 2023, Selasa (27/6) di aula Sindo Sumbing. Doa bersama dimulai pukul 09.30 diikuti pimpinan/tokoh enam agama yang ada di Kabupaten Temanggung, yaitu Agama Islam, Protestan, Katholik, Buddha, Hindu, dan Khonghucu.

Turut dalam doa bersama tersebut, antara lain Bupati Temanggung Al Khadziq, Ketua DPRD Yuniarto SP, Dandim 0706 Letkol Inf Sriyono, Ketua PN Temanggung Dyan Martha Budhinugraeny SH MH, Sekda Temanggung Hary Agung Prabowo, dan Ketua FKUB Temanggung KH Ahmad Sholeh.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi SH SIK MSI mengatakan doa bersama lintas agama sebagai rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Bhayangkara ke-77 tahun 2023 Polres Temanggung bertajuk Polri Presisi Untuk Negeri, Pemilu Damai Menuju Indonesia Maju. "Personel Polres Temanggung mohon doa kepada segenap tokoh agama dan pimpinan daerah di Kabupaten Temanggung agar dalam melaksanakan tugas diberikan keselamatan, kesehatan dijauhkan dari segala mara bahaya, serta selalu dapat bersinergi dengan instansi terkait," jelasnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq menyampaikan apresiasi pada Polri, khususnya Polres Temanggung yang memiliki inisiatif yang sangat bagus, yaitu dengan mengadakan doa bersama dalam rangka Menyambut Hari Bhayangkara ke-77 tahun 2023. "Mengelola suatu wilayah tidak bisa hanya dengan peran polisi, melainkan harus bersama-sama dengan masyarakat dan tokoh agama. Marilah kita sama-sama memohon agar Kabupaten Temanggung selalu dalam kondisi *ayem, marem, gendem*," tandasnya.

Kapolres juga berharap, doa bersama dapat memberikan pencerahan terhadap personel Polres Temanggung dalam melaksanakan tugas dan untuk masyarakat Temanggung secara keseluruhan. "Kontribusi para tokoh agama sangat diharapkan, untuk mencegah terjadinya polarisasi di tengah masyarakat, menjelang, selama tahapan Pemilu maupun setelah Pemilu 2024," tegas SKBP Agus Puryadi. (Osy)-f

DARI PEMKAB SUKOHARJO UNTUK PEMILU 2024

KPU dan Bawaslu Terima Dana Hibah

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sukoharjo mendapatkan pendanaan hibah dari Pemkab Sukoharjo dalam rangka Pemilu 2024. Penandatanganan berita acara kesepakatan pendanaan hibah digelar di ruang Lobi Bupati Sukoharjo, Selasa (27/6).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan tahun 2024 adalah momen politik yang sangat penting, karena adanya Pemilu serentak. "Tahun 2024, untuk pertama kali, kita menyelenggarakan pesta demokrasi terbesar dan secara serentak, yaitu Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD, dan dilanjutkan dengan Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati-Wakil Bupati serta Pemilihan Walikota-

Wakil Walikota," ungkap Etik Suryani.

Menurutnya, Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 akan berjalan dinamis dan kompleks. Ini menjadi tantangan bagi penyelenggara pemilu, baik jajaran KPU maupun Bawaslu. "Perlu diupayakan agar Pemilu 2024 jauh lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya," tandas Etik.

Disebutkan, berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.9-1/435.SJ tanggal 24 Januari 2023 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024, besaran Dana Hibah disepakati bersama oleh TAPD dengan KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota serta Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota.

Selanjutnya, dituangkan dalam Berita Acara untuk menjadi dasar pencantuman besaran anggaran Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota dalam APBD Tahun Anggaran 2023 dan APBD Tahun Anggaran 2024.

Etik Suryani melanjutkan, sesesuai laporan Sekda Kabupaten Sukoharjo selaku Ketua TAPD, bahwa setelah dilakukan pembahasan maka telah disepakati besaran pendanaan dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024.

Kesepakatan dimaksud, dana hibah untuk KPU Kabupaten Sukoharjo Rp 29.286.275.000 yang akan dianggarkan 40 persen pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp

11.714.510.000 dan 60 persen pada APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 17.571.765.000. Dana hibah untuk Bawaslu Kabupaten Sukoharjo disepakati Rp 10.000.000.000 yang akan dianggarkan 40 persen pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 4.000.000.000 dan 60 persen pada APBD Tahun Anggaran 2024 se-

besar Rp 6.000.000.000.

Bupati berharap besaran anggaran tersebut dapat digunakan dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024. "Semoga Pemilu serentak 2024 di Kabupaten Sukoharjo dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, tertib, aman dan lancar." (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat penandatanganan berita acara kesepakatan pendanaan hibah Pemilu 2024.

BANTUAN TELUR DAN DAGING DI KARANGANYAR

Penyaluran Tertahan Validasi KRS

KARANGANYAR (KR) - Bantuan pangan bagi Keluarga Risiko Stunting (KRS) dari pemerintah pusat ke Kabupaten Karanganyar terganjal validasi calon penerima. Tim dari Pemkab Karanganyar masih harus kroscek ulang data dan tempat tinggal calon penerima.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Karanganyar Agam Bintoro mengatakan kroscek lapangan belum selesai sejak dimulai beberapa waktu lalu bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial. Terdapat kisruh data KRS dari pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional ke pihaknya.

"Data itu ada KRS wilayah Solo dan Karanganyar. Setelah dipe-tani, ada tujuh kecamatan di Karanganyar harus dicek ulang. Validasi di lapangan juga diperlukan untuk mengetahui apakah kriterianya masih masuk enggak. Data awal yang kami terima seperti itu. Barang-kali sekarang sudah enggak punya balita (sasaran pangan)," jelas Agam Bintoro, Jumat (30/6).

Menurutnya, pengecekan data juga dilakukan untuk memastikan kantor pos cabang mana yang menyalurkannya. Ia menyebut KRS di dua kecamatan di Karanganyar kemungkinan penyalurannya diampu kantor pos Solo. Agam juga mengatakan masih mempelajari petunjuk teknis pe-

nyaluran bantuan pangan pengentasan stunting itu.

Sekretaris DP3AP2KB, Titi Umarni mengatakan pemerintah pusat menyalurkan bantuan pengentasan stunting itu melalui kantor pos. Bentuk bantuan berupa telur dan daging ayam beku. Penyalurannya untuk tiga bulan, yakni April-Juni. "Bantuan pangan cegah stunting baru di tahun ini. Dinas kami bukan tim penyalur. Hanya penyaji data. Bahkan tidak berwenang memantaukannya. Untuk Karanganyar, sekitar-5.000-an penerima," tambahnya.

Kepala Kantor Pos Karanganyar, Rizki Fajar mengaku sedang menunggu jadwal penyaluran bantuan pengentasan stunting bagi KRS di Karanganyar.

Jadwal itu dimiliki jajaran manajemen pusat PT Pos Indonesia (Persero). Sejauh ini, ia siap kapan saja diinstruksi membantu penyalurannya. "Untuk jumlahnya, belum kami dapatkan. Namun pastinya kami siap menyalurkan bantuan itu. Setahu saya, bantuan hanya bagi keluarga risiko stunting saja," ungkapnya.

Diebutkan, penyaluran bantuan pangan pengentasan stunting tahap I di Jawa Tengah telah berlangsung sejak Mei lalu. Tiap KRS berhak mendapatkan 10 butir telur dan 0,9-1,1 kg daging ayam beku. "Program ini kerja sama dengan Badan Pangan Nasional, PT Pos Indonesia, dan ID Food," Titi Umarni. (Lim)-f

HUKUM

Begadang, Sekelompok Remaja Digaruk Polisi

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Imogiri Bantul dipimpin langsung Kapolseknya Kumpul Suharno MKom Ceh CHFI, melakukan razia terhadap kelompok remaja pelajar yang begadang hingga larut malam. Razia tersebut dilakukan Selasa (27/6) malam mulai pukul 23.00 hingga dinihari, dengan sasaran warung kopi, warung angkringan dan tempat-tempat sepi warga.

Menurut Kapolsek, kegiatan ini untuk mendidik anak-anak jangan terbiasa keluar malam, mencegah korban kejahatan jalanan, antisipasi dan mencegah penyalahgunaan jenis narkoba, menjaga Kamtibmas dan lainnya.

"Razia ini diawali adanya laporan dari masyarakat, bahwa malam itu di atas pukul 23.00 berada di warung kopi dekat tempat parkir salah satu SMK di Imogiri," jelasnya.

Berdasarkan laporan tersebut petugas langsung mendatangi lokasi dan mengamankan 8 remaja putri dan laki-laki

serta pemilik warung. Selanjutnya kelompok remaja tersebut digiring ke Mapolsek Imogiri untuk diminta keterangannya serta menghubungi orangtuanya masing-masing untuk datang ke Mapolsek Imogiri.

Dengan didampingi orangtua masing-masing mereka membuat surat pernyataan. Isi surat pernyataan diantaranya sanggup tidak mengulangi perbuatan, yaitu begadang larut malam yang membuat keresahan masyarakat. Kemudian mereka diperbolehkan pulang.

Mereka beralamat di wilayah Banguntapan, Imogiri, Jatis dan Pleret Bantul. Sementara terkait berita KR/KR Online Senin (26/6), tentang remaja yang diamankan petugas Polsek Bambanglipuro karena memiliki senjata modifikasi gir sepeda motor yang diikat dengan ujung ikat pinggang berinisial VIR (15) tertulis warga Tulasan, yang benar adalah warga Gendingan Sidomulyo Bambanglipuro. (Jdm)-f

Bayi Laki-laki Dibuang di Sofa

SLEMAN (KR) - Temuan bayi di depan rumah warga Tanen Hargobinangun, Pakem Sleman, Jumat (30/6), mengejutkan warga.

Pertama ditemukan, kondisi bayi itu menangis tertutup celana training

dan jilbab warna kuning, tergeletak di kursi sofa depan rumah warga.

Kapolsek Pakem, AKP Cherryn Nova MP, menuturkan saksi Suprayitna (62) sekitar pukul 03.30, mendapatkan informasi dari Ny Niken. Saksi me-

nyampaikan jika ada bayi laki-laki yang dibuang di kursi sofa teras rumah Asep, warga sekitar.

Setelah memastikan kebenaran informasi itu, Suprayitno memberitahu warga lain dan melapor ke Polsek Pakem. Mendapatkan adanya informasi tersebut, petugas piket Polsek Pakem langsung mendatangi lokasi kejadian. Usai dilakukan pemeriksaan, bayi lantas dibawa ke Rumah Sakit Panti Nugroho.

Kapolsek menambahkan, saat ditemukan, masih ada sisa darah di kepala bayi. "Tali pusat sepanjang 13 cm, terdapat bekas potongan di ujung dan dibungkus plester solatif dengan berat bayi 2.850 pangang 47 cm. Kami tentu akan menyelidiki siapa pelaku membuang bayi dan motifnya," pungkas Kapolsek. (Ayu)-f



KR-Dok Polsek Pakem

Warga menyerahkan bayi kepada polisi yang kemudian membawanya ke rumah sakit.

DIDUGA MESUM DI RUMAH KOSONG

Sepasang Remaja Digerebek Warga

WONOSARI (KR) - Sepasang remaja WD (17) dan gadis DD (16) keduanya merupakan warga Kapanewon Wonosari Gunungkidul, digerebek warga dan diserahkan ke Polsek Wonosari karena dipergoki warga berbuat mesum di rumah kosong, Kamis (29/6) malam.

Menurut informasi warga, kejadian tersebut bermula ketika petang hari gadis DD mengunjungi rumah WD yang saat itu tengah berada di rumah sendirian. Begitu DD masuk ke dalam rumah, kemudian pintu depan langsung dikunci dari dalam.

"Lantaran curiga gerak-gerik kedua remaja tersebut, maka warga langsung melakukan penggerebekan," jelas Lurah Selang, Wardoyo, Jumat (30/6).

Saat diinterogasi warga, kedua-

nya mengakui perbuatannya yakni melakukan mesum di dalam rumah. Bahkan saat rumah digerebek puluhan warga, kedua remaja itu sudah dalam keadaan setengah telanjang. Geram akan kelakuan tidak terpuji tersebut, selanjutnya warga setempat membawa sejoli diduga mesum tersebut ke balai padukuhan setempat untuk disidang.

Namun karena jumlah warga semakin banyak sepasang remaja tersebut akhirnya diserahkan ke

Sering Dibully, Siswa SMP Bakar Sekolah

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap seorang pelajar, RSE (13) warga Dusun Semampir Desa Gowak Pringsurat Temanggung, karena membakar SMPN 2 Pringsurat tempatnya sekolah.

Kepolisian tidak menahannya meski berstatus sebagai tersangka, RSE dikenakan wajib lapor di kepolisian dan dalam pendampingan pihak orangtua selama menjalani proses hukum.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, mengatakan hasil penelusuran anak lelaki yang diamankan warga itu sebagai pelaku pembakaran sekolah. "Rekam CCTV menunjukkan RSE sebagai pelaku pembakaran," jelasnya.

Barang bukti yang diamankan seperti paku, korek api dan sepeda motor yang diduga digunakan untuk menuju ke lokasi pembakaran.

AKBP Agus mengatakan tidak menahan tersangka RSE dan diwajibkan untuk absensi di kantor kepolisian dengan didampingi orangtuanya.

Sedangkan modus pembakaran itu, karena RSE sering dibully oleh teman-teman dan beberapa waktu lalu mencalonkan di pemilihan pengurus OSIS dan gagal menang.

Informasi yang diperoleh menyebutkan pembakaran sekolah yang dilakukan tersangka pada Selasa (27/6) sekitar pukul 02.00. Bagian gedung yang terbakar di antaranya di bagian gudang atau ruang kreasi

Polsek Wonosari.

Wardoyo menjelaskan, dari pihak Pemerintah Kalurahan Selang sebenarnya telah mempertemukan kedua orang tua pelaku dan memfasilitasi untuk bermediasi di balai padukuhan setempat.

Akhirnya diperoleh surat perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak. Namun karena massa semakin banyak, kemudian WD dibawa ke Polsek Wonosari untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Didapat informasi bahwa keluarga WD merupakan warga pendatang yang kurang lebih baru 5 tahun tinggal di Kalurahan Selang, namun WD sudah berulang kali membuat onar di masyarakat. Kejadian ini sudah ditangani Polsek Wonosari. (Bmp)-f

barang bekas yang tidak dipakai dan greenhouse. Kerugian ditaksir mencapai Rp 150 juta.

Seorang saksi kejadian Khoeruddin, penjaga malam mengatakan pada dini hari kejadian dirinya bersama Mirin mengetahui ada api di bagian gudang/ruang kreasi barang bekas yang tidak dipakai dan di greenhouse.

"Kami berusaha memadamkan api, karena terus membesar lantas meminta bantuan warga sekitar," ujarnya.

Koeruddin mengatakan di luar sekolah sejumlah warga berkumpul sedang mengamankan seorang anak laki-laki yang dicurigai. Anak laki-laki itu pun diminta untuk membantu pemadaman. (Osy)-f

Pencuri Gondol Perhiasan dan Uang

WATES (KR) - Aksi pencurian terjadi di wilayah Pedukuhan Karang Tuksono Sentolo, Rabu (28/6) siang. Pelaku memanfaatkan situasi rumah sedang kosong dan menggondol beberapa perhiasan emas bernilai jutaan rupiah dan uang tunai.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti, Jumat (30/6), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian di wilayah Tuksono Sentolo tersebut. Kejadian

ini pertama kali diketahui saksi Muhammad Arif Maruf (21) saat pulang ke rumah setelah mengikuti penyalahgunaan hewan kurban di masjid setempat sekitar pukul 11.30.

Saat Arif tiba di rumah, saksi Uwuh (63) memberitahu ada orang tak di kenal mondar-mandir dan masuk ke pekarangan belakang rumahnya sekitar pukul 11.00. Pemuda tersebut kemudian masuk ke dalam rumah dan mendapati pintu kamar kakaknya atau

korban, Fita Ermi Kusuma Wati (29), dalam kondisi terbuka dan sebagian isi almari berserakan di lantai.

Saksi Arif kemudian menghubungi kakaknya yang sedang menginap di rumah mertuanya. Korban pulang untuk mengecek barang berharga yang ada di almari. Ternyata beberapa perhiasan emas berbagai jenis seberat 66 gram senilai Rp 46.700.000 dan uang tunai sebesar Rp 5.500.000 telah hilang. (Dan)-f